

Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Peningkatan Mutu Sekolah Negeri Kota Bontang

Masdiana¹, Widyatmike Gede Mulawarman², Laili Komariyah³
Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia
Email: masdiana527@gmail.com¹

ABSTRAK

Salah satu upaya guna meningkatkan kualitas pendidikan di era revolusi industri 4.0 kepala sekolah menjadi komponen yang sangat penting untuk merealisasikannya kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah pada era revolusi industri 4.0 dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan kepemimpinannya. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 untuk peningkatan mutu Sekolah Negeri di kota Bontang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kemudian data diuji keabsahannya dengan trigulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, kepala sekolah merencanakan pengintegrasian pembelajaran dengan teknologi, mengadakan workshop pelatihan-pelatihan digitalisasi pendidikan, menyiapkan sarana dan prasarana IT, merekrut operator IT, melaksanakan pembelajaran bermakna dengan memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi, pelatihan IT dengan narasumber yang berkompeten dibidang IT, peningkatan keterlibatan siswa, dan kolaborasi dengan pihak komite. Evaluasi penilaian dengan menggunakan teknologi seperti e-rapot, melakukan evaluasi di akhir kegiatan, akhir semester maupun akhir tahun dengan melihat keterlaksanaan dan ketercapaian perencanaan dan pelaksanaannya. Faktor pendukung kepemimpinan adanya SDM yang berkompeten, anggaran yang ada, faktor penghambat masih banyak murid yang kondisi ekonominya menengah ke bawah, lingkungan yang kurang mendukung pendidikan anak.

Kata Kunci: *Manajemen, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Revolusi Industri.*

ABSTRACT

One of the efforts to improve the quality of education in the era of the industrial revolution 4.0, the principal is a very important component to realize leadership in educational institutions. Principal leadership in the era of the industrial revolution 4.0 is required to be able to keep up with technological developments in carrying out its leadership. The purpose of this study is to describe the planning, implementation, evaluation, supporting and inhibiting factors of school principals in facing the era of the industrial revolution 4.0 to improve the quality of public schools in South Bontang city. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing, then the data was tested for validity with trigulanxy. The results of this study show that the principal plans to integrate learning with technology, holds educational digitization training workshops, prepares IT facilities and infrastructure, recruits IT operators. implementing meaningful learning by utilizing and integrating technology, IT training with competent resource persons in the IT field, increasing student involvement, and collaboration with the committee. Evaluation of assessment using technology such as e-rapot, conducting evaluations at the end of the activity, end of semester or end of year by looking at the implementation and achievement of planning and implementation. Supporting factors for leadership are competent human resources, the existing budget, inhibiting factors are still many students with middle to lower economic conditions, an environment that is less supportive of children's education.

Keywords: *Management, Leadership Principal, Industrial Revolution.*

1. PENDAHULUAN

Kehidupan di era revolusi industri 4.0 menjadi sebuah tantangan dalam dunia pendidikan. Dengan keberadaan era revolusi industri 4.0 bisa ditandai dengan berbagai kemajuan di bidang online. Misalnya *mobile*, *smartphone*, internet, aplikasi pembelajaran, komputerisasi data kecerdasan buatan, dan robotisasi. Dalam lembaga pendidikan yang dituntut bukan hanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun pendidikan harus bisa mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing dalam tataran lokal, nasional, maupun internasional. Salah satu upaya guna meningkatkan kualitas pendidikan di era revolusi industri 4.0 kepala sekolah menjadi komponen yang sangat penting untuk merealisasikannya kepemimpinan dalam lembaga pendidikan.

Pada masa sebelum era revolusi industri Pendidikan dahulu lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam menghafal fakta dan teori. Pemahaman konsep seringkali kurang mendalam, urikulum bersifat statis dan jarang mengalami perubahan. Materi yang diajarkan cenderung bersifat umum dan kurang spesifik, Guru dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi yang benar. Siswa cenderung pasif dalam proses belajar. Sedangkan pada era revolusi industry pendidikan saat ini lebih menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Siswa didorong untuk aktif mencari dan mengolah informasi. teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar secara online, Kurikulum dirancang agar lebih fleksibel dan relevan dengan perkembangan zaman. Materi pembelajaran terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Sri, 2024). Kepemimpinan merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan roda organisasi. Setiap organisasi sewajarnya mempunyai pemimpin untuk menggerakkan elemen-elemen organisasi tersebut. Tanpa adanya seorang pemimpin organisasi akan kehilangan arah dalam menjalankan organisasinya. Di era revolusi industri 4.0 yang serba cepat ini diperlukan strategi yang tepat dalam menjalankan kepemimpinan sehingga tujuan yang diharapkan oleh organisasi dapat tercapai. Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangkitkan pendidikan nasional yang berkualitas dan mampu bersaing di zaman yang semakin modern ini. Jika sebuah lembaga pendidikan maju maka pendidikan di Indonesia juga akan maju. Dalam hal ini tidak akan pernah lepas dari peran seorang kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai imam, pemimpin, pemangku kepentingan di sekolah. Sebagai motor utama penggerak bagi lembaga pendidikan, kepala sekolah harus bekerja secara optimal. Karena baik dan buruknya sebuah lembaga atau organisasi dapat dipengaruhi dari gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah. Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangkitkan pendidikan nasional yang berkualitas dan mampu bersaing di zaman yang semakin modern ini. Jika sebuah lembaga pendidikan maju maka pendidikan di Indonesia juga akan maju. Dalam hal ini tidak akan pernah lepas dari peran seorang kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai imam, pemimpin, pemangku kepentingan di sekolah. (Kholifatul Jannah, 2020a)

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era revolusi industri 4.0, salah satu unsur yang sangat penting untuk merealisasikannya yaitu terdapat peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam lembaga pendidikan yang mana kepala sekolah mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dan efisien dalam arti dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan berorientasi kepada manajemen. Pada saat menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 sekolah harus mampu mempersiapkan suatu keterampilan yang baru dalam menghadapi perkembangan dunia terutama dalam bidang teknologi. Dampak dari Revolusi Industri 4.0 terhadap pendidikan meliputi perubahan dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan

pengelolaan sumber daya manusia. Sekolah dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Untuk mencapai upaya peningkatan mutu pendidikan tentunya kepala sekolah harus menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Oleh karena itu Pendidikan sangat penting bagi satu generasi ke generasi berikutnya (Akrim, 2020; Hidayat, 2024; Simbolon, 2024).

Tantangan terbesar dalam era revolusi industri 4.0 adalah bagaimana kita bisa bertahan dalam menghadapi era tersebut. Kepala sekolah harus memiliki keterampilan khusus agar dapat tetap bertahan dalam arus globalisasi dan memajukan sekolah yang dipimpinnya. Arus globalisasi dan kemajuan pembelajaran abad 21 harus disikapi dengan baik. Salah satu contoh yaitu perubahan pola pikir anak zaman sekarang juga menjadi tantangan seorang kepala sekolah dan staf-staf nya agar mampu mendapatkan solusi terbaik dalam menanggulangnya. Melihat berbagai permasalahan di dunia pendidikan dengan adanya revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21, kepala sekolah diharapkan berinovasi dan memiliki ide-ide cemerlang agar mampu mengerti mengenai peluang yang terjadi di revolusi industri sehingga dapat memunculkan solusi yang tepat bagi kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industri.

Kepemimpinan kepala sekolah pada era revolusi industri 4.0 dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan kepemimpinannya karena ini sangat mempengaruhi kualitas atau mutu sekolah dalam menghadapi perkembangan zaman (Nelly & Simaremare, 2023). Itulah beberapa hal permasalahan didalam dunia Pendidikan pada masa revolusi industry 4.0 sehingga penulis akan meneliti tentang “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Peningkatan Mutu Sekolah Negeri Kota Bontang”.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini adalah deskriptif ditujukan untuk memaparkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka pemikiran tertentu. Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena secara komprehensif, fakta, aktual, dan akurat sehingga didapatkan data yang informatif dan sistematis. Partisipan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 006 Kota Bontang. Data yang diambil berupa data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data penelitian menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data temuan penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Segala data yang peneliti dapat selama penelitian berlangsung, dianalisis dalam pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Dalam pembahasan ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh untuk menentukan kesimpulan dari data-data tersebut. Kemudian yang harus dilakukan adalah mengelola data tersebut terutama data tentang Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk peningkatan mutu sekolah dasar di kota Bontang Selatan.

1. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Peningkatan Mutu Sekolah Negeri Di Kota Bontang Selatan

SDN 006 dalam menghadapi era revolusi industry mengambil Upaya untuk penyesuaian baik guru maupun murid dengan melakukan pengintegrasian pembelajaran teknologi dan digitalisasi Integrasi pendidikan adalah pendekatan yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu atau nilai-nilai pendidikan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan relevan bagi siswa. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman

siswa melalui keterkaitan antara berbagai mata pelajaran serta penerapan nilai-nilai moral dan karakter. Integrasi inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, pembelajaran mesin, realitas virtual, dan internet of things. Pendekatan ini meningkatkan motivasi, interaksi, dan partisipasi siswa. Selain itu, integrasi inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi juga mendorong strategi pembelajaran inovatif seperti flipped classroom, blended learning, dan personalized learning. Guru dapat menghadirkan konten pendidikan yang menarik dan relevan serta memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa (Yusuf et al., 2023).

SDN 006 Bontang Selatan melaksanakan pelatihan dan workshop untuk guru dalam penggunaan teknologi terbaru dan metode pembelajaran berbasis digital. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa para guru memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mendukung implementasi kurikulum berbasis teknologi dan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan guru secara berkala adalah langkah krusial dalam memastikan bahwa para pendidik tidak hanya siap menghadapi tantangan teknologi baru, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui kebijakan yang tepat dan program pelatihan yang responsif, kemampuan profesionalisme guru dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan dampak positif bagi siswa dan institusi Pendidikan (Tauhid & Basri, 2024). Supervisi Kepala Sekolah berdampak langsung secara signifikan terhadap Kinerja Guru di instansi Pendidikan (Haryaka, 2021)

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk peningkatan mutu sekolah dasar di kota Bontang Selatan mencakup pengintegrasian pembelajaran dengan teknologi yang mana langkah tersebut sudah sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai penekanan integrasi dalam pembelajaran dan teknologi. Pembelajaran di sekolah pada era revolusi industri menuntut inovasi yang berkelanjutan dan adaptasi terhadap teknologi. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan keterampilan guru, pendidikan dapat menjadi lebih relevan dan berkualitas, memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah (Pertiwi et al., 2022)

Seperti terlihat pada salah satu misi SDN 006 Bontang Selatan bahwa SDN 006 ingin Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik, dapat kita ketahui bahwa Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan dapat menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa, mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Teknologi memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan kognitif dan emosional siswa. Dengan memanfaatkan alat digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Misalnya, penggunaan aplikasi seperti Quizizz dalam kelas dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui gamifikasi (Rahmania, 2023)

2. Pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 untuk peningkatan mutu Sekolah Negeri di kota Bontang Selatan

Pelatihan guru SDN 006 Bontang Selatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pelatihan intensif dan workshop rutin memastikan bahwa para guru selalu terupdate dengan metode pengajaran berbasis teknologi dan perangkat lunak edukatif. Berangkat dari kemampuan tersebut guru bisa melakukan implementasi teknologi Pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan zoom dan google classroom memudahkan dan memfasilitasi pembelajaran dan tugas online. Pembelajaran berbasis teknologi menawarkan banyak keuntungan, termasuk peningkatan motivasi, kreativitas, dan efektivitas hasil belajar. Namun, keberhasilan implementasinya sangat tergantung pada keterampilan pendidik dalam

menggunakan teknologi serta desain media yang tepat. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Putri et al., 2023).

SDN 006 juga melibatkan komite sekolah sebagai perwakilan dari wali murid sebagai perpanjangan tangan antara sekolah dan orang tua, Komite sekolah merupakan mitra strategis bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peran aktif komite sekolah dalam mendukung proses pembelajaran sangatlah krusial, Komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya dukungan dari komite sekolah, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas sehingga siswa dapat berkembang secara optimal terutama pada pengembangan teknologi pembelajaran karena Sebagian murid sekolah dasar belum terlalu mahir menggunakan gadget maka sangat di perlukan pendampingan dari orang tua saat pembelajaran berintegrasi dengan teknologi ini.

orang tua berfungsi sebagai pengawas dalam pembelajaran daring. Mereka perlu memastikan bahwa anak-anak mereka mengikuti kelas dengan baik dan tidak terganggu oleh faktor eksternal (Zakariyah & Hamid, 2020). Banyak orang tua yang harus meningkatkan literasi teknologi mereka agar dapat membantu anak-anak dalam mengatasi tantangan yang muncul selama pembelajaran online. Hal ini termasuk membantu mereka menggunakan platform digital yang diperlukan untuk belajar (Riska Nugraheny, 2020).

Kepala sekolah juga mengambil kebijakan memasukan pembelajaran informatika dalam Pelajaran muatan lokal, Pelajaran informatika di tingkat SD memiliki tujuan yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi era digital. Tujuan utamanya adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta menumbuhkan minat dan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan diri. Hal tersebut perludi persiapan sejak dini untuk menghadapi era revolusi industri. Dengan memberikan bekal keterampilan digital yang kuat sejak dini, kita dapat membantu siswa menjadi warga negara digital yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab.

3. Evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 untuk peningkatan mutu Sekolah Negeri di kota Bontang Selatan.

Dalam evaluasi hasil belajar kepala sekolah mengambil kebijakan melakukan penilaian berbasis teknologi baik itu pada mid smester maupun pada ujian semester, Penilaian hasil belajar siswa semakin dipermudah dengan penggunaan teknologi, terutama aplikasi digital yang dirancang untuk mengelola dan menganalisis data penilaian. Teknologi memainkan peran penting dalam penilaian hasil belajar siswa, baik melalui aplikasi digital maupun sistem informasi berbasis web. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, manfaat yang ditawarkan oleh teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penilaian sangat signifikan. Penggunaan metode inovatif seperti game edukasi juga menunjukkan potensi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Contoh aplikasi merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang menggantikan rapor konvensional berbasis kertas. Dalam konteks Sekolah Dasar (SD), rapor digital menawarkan berbagai kelebihan dan kemudahan dalam mengelola serta menyampaikan informasi terkait perkembangan belajar siswa. Rapor digital adalah sebuah dokumen elektronik yang berisi informasi lengkap tentang pencapaian akademik dan non-akademik siswa. Informasi ini disajikan secara terstruktur dan mudah diakses melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau smartphone. Dengan mendigitalkan proses pelaporan, sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan data kinerja yang tepat waktu dan akurat. Hal ini memungkinkan pelacakan yang lebih baik atas kemajuan siswa dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan (Pengabdian Kepada Masyarakat et al., 2024).

Sekolah ini mengadakan rapat evaluasi setiap 4 bulan sekali dengan tim manajemen sekolah untuk meninjau kemajuan dan tantangan dalam penerapan teknologi. Mereka juga menerapkan sistem monitoring berbasis data untuk melacak perkembangan siswa dan efektivitas program pembelajaran. Rapat evaluasi hasil belajar siswa merupakan kegiatan penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk menilai dan menganalisis perkembangan akademik siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui hal ini, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.

Evaluasi juga berfungsi untuk menilai sejauh mana metode pembelajaran yang digunakan telah efektif. Apakah materi sudah tersampaikan dengan baik, Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran atau tidak. Melalui evaluasi, guru dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Kendala ini bisa berupa kesulitan dalam memahami materi, kurangnya motivasi belajar, atau faktor eksternal lainnya. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Guru dapat melakukan penyesuaian terhadap metode pembelajaran, materi ajar, atau media pembelajaran yang digunakan. Tujuan akhir dari evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan mengetahui apa yang perlu diperbaiki, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Balanced Scorecard (BSC) adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja organisasi. Dengan pendekatan ini, organisasi dapat melacak berbagai aspek kinerja yang tidak hanya terbatas pada metrik finansial, tetapi juga mencakup perspektif pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan (Mayasari, 2023) penerapan evaluasi berbasis teknologi ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa proses evaluasi berbasis teknologi.

Setelah dilakukan penilaian maka sekolah melakukan analisis capaian program dengan rapat yang dilakukan setiap 4 kali dalam setahun, lalu hasil evaluasi ini diberikan dalam bentuk laporan hasil capaian siswa dan guru. Laporan ini mencakup kinerja guru dan hasil belajar siswa, yang memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam implementasi teknologi. Dengan adanya pelaporan berkala, pemangku kepentingan seperti manajemen sekolah, orang tua, dan pihak terkait lainnya dapat memantau perkembangan dan efektivitas program teknologi yang diterapkan. Hal ini juga membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian atau perbaikan lebih lanjut.

4. Faktor pendukung dan penghambat Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Peningkatan Mutu Sekolah

Temuan pada penelitian dari SDN 006 Bontang Selatan menunjukkan bahwa dukungan kuat dari kepala sekolah dan manajemen dalam mengadopsi teknologi dan inovasi pendidikan merupakan faktor pendukung utama. Komitmen manajemen sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan implementasi strategi teknologi. Dukungan lain yang sangat mendorong peningkatan mutu sekolah adalah yang berasal dari wali murid dan dinas Pendidikan. Dukungan dari wali murid contohnya Membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah dan memberikan penjelasan jika anak mengalami kesulitan terutama pada pembelajaran berbasis teknologi.

Pada pembelajaran berbasis teknologi, orang tua berperan sebagai mitra strategis dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Peran ini sangat krusial karena orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan anak, termasuk dalam proses belajar yang menggunakan teknologi seperti gadget. Orang tua juga Menyediakan perangkat dan akses internet yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar anak di rumah menggunakan teknologi seperti *zoom*, *google classroom*. mendampingi anak saat belajar online, membantu mengatasi kesulitan yang dialami, dan memberikan motivasi hal itu dapat menciptakan kolaborasi pembelajaran anak di rumah maupun di sekolah. Kerja sama antara orang tua dan sekolah sangat penting untuk

meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Orang tua diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada guru mengenai kemajuan anak, serta mendiskusikan tantangan yang dihadapi selama proses belajar (Bima Nugraha & Frinaldi, 2023).

Dinas Pendidikan sebagai instansi pemerintah yang menaungi sekolah negeri juga menjadi faktor pendukung SDN 006 menghadapi era revolusi industri untuk meningkatkan mutu sekolah dukungan tersebut berupa, Dukungan Dinas Pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah sangatlah penting. Ada berbagai bentuk dukungan yang diberikan, mulai dari penyediaan sumber daya hingga pengembangan kapasitas tenaga pendidik dengan membantu dalam Mengadakan pelatihan untuk guru guna meningkatkan kompetensi mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran di sekolah (Muhammad Mahzum et al., 2022).

Faktor penghambat yang di temukan dalam penelitian ini adalah kurang lengkapnya sarana dan prasarana, Kurangnya fasilitas yang menarik dan mendukung membuat siswa kehilangan minat dalam belajar. Hanya mengandalkan buku teks dan lembar kerja siswa (LKS) tidak cukup untuk menarik perhatian siswa di era digital saat ini (Syahrul et al., 2022). Masalah tersebut dapat membuat tenaga pendidik juga merasa terbebani dengan kondisi ini, karena mereka tidak memiliki alat dan sumber daya yang diperlukan untuk mengajar secara efektif, sehingga dapat menurunkan motivasi mereka dalam mengajar (Silalahi, 2024). Kurang lengkapnya sarana dan prasarana ini disebabkan oleh Anggaran yang ada mungkin lebih diprioritaskan untuk hal-hal lain, seperti kegiatan ekstrakurikuler atau perbaikan administrasi, sehingga pengadaan sarana dan prasarana menjadi ditunda.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang terangkum dalam pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data dari pembahasan mengenai manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi Era revolusi industri 4.0 untuk peningkatan mutu Sekolah negeri kota bontang maka dapat di tarik kesimpulan bahwa: (1) Perencanaan kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah, (2) Proses pelaksanaan kepemimpinan, (3) Evaluasi dilakukan secara rutin di akhir kegiatan, akhir semester maupun akhir tahun dengan melihat keterlaksanaan dan ketercapaian perencanaan dan pelaksanaannya dan (4) Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Albi, Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Bima N, O., & Frinaldi, A. (2023). *Inovasi Yang Ditawarkan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Bagaimana Implementasinya Innovations Offered By The Merdeka Belajar Curriculum And How To Implement Them. 01*.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215. <https://doi.org/10.29240/JsmP.V1i2.295>
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.31851/Jmksp.V5i1.3538>
- Gultom, S. W., Amini, A., & Isman, M. (2024). Manejemen implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe Pakpak Bharat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21585>

- Haryaka, U. (2021). Influence Supervision of the Head School and Job Satisfaction on Teacher Performance High School. *Review of International Geographical Education Online*, 11(10), 1018-1033.
- Hidayat, M. (2024). Student's Perception of the Effectiveness of Teacher Communication in Guiding Problem-Based Learning Projects. *Persepsi: Communication Journal*, 7(2), 148-156.
- Kholifatul, J.L. (2020a). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 : Perspektif Manajemen Pendidikan. In *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1).
- Kholifatul, J.L. (2020b). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 : Perspektif Manajemen Pendidikan. In *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1).
- Komariyah, L., Amon, L., Lukman, A. W., Soerjo, P., Poernomo, A., Januar, S., Tras, H., Rajib, S. M., Heriman, B., Prima, F., Pratama, A., Haryo, W., Rianti, S., Yusniar, R., Theresia, S., Rohana, P., Lail, A. N., Yulia, H., Virya, M., ... Pd, M. (2021). *Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21*. <https://Penerbitzaini.Com/>
- Mayasari, L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele Menggunakan Penerapan Balanced Scorecard Pasca Pandemi Covid-19. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6, Issue 1). [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Abdimas](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Abdimas)
- Muhammad, M., Angraini, Y. A., & Medina, P. (2022). Peranan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Kualitas Pendidikan Dan Peserta Didik. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia "Yptk" Padang*, 37–44. <https://Doi.Org/10.35134/Jpti.V9i1.109>
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-Issn: On Process* (Vol. 1).
- Nelly, N. S., & Simaremare, A. (2023). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kepustakaan)*. 10(1), 1–9.
- Pengabdian, J., Fitri Meilana, S., Pramudiani, P., & Muhammadiyah Drhamka, U. (2024). Pelatihan Pembuatan E-Rapor Pada Kurikulum Merdeka. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1). <https://Journal.Unwira.Ac.Id/Index.Php/Berbakti>
- Pertiwi, P. I., Agustini, S., & Nurhakim, Y. F. (2022). Analisis Pengaruh Inovasi Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 818. <https://Doi.Org/10.26418/J-Psh.V13i2.54637>
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.
- Putri, S. M., Putri, R. S., Sukma, G. D., & Leska, V. (2023). *Efektivitas Proses Pembelajaran Abad 21 Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik)*.
- Rahmania, S., Soraya, I., & Hamdani, A.S. (2023). Pemanfaatan gamification quizizz terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Tadbir: jurnal manajemen pendidikan islam*.
- Riska, N.A. (2020). *Peran Teknologi, Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*.
- Salamah, H. N., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang

- Sistem Pendidikan Nasional. *Jpg: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2), 94.
<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i2.7043>
- Sanda, Y., Warman, W., Pitriyani, A., & Yesepa, Y. (2022). Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 85–94. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.47855>
- Setiamihardja, R. (2011). *Penilaian Portofolio Dalam Lingkup Pembelajaran Berbasis Kompetensi*.
- Sherly, Nurmiyanti, L., The, H. Y., Firmadani, F., Safrul, Nuramila, Sonia, N. R., Lasmono, S., Firman, M., Hartono, R., Na'im, Z., Lestari, A. S., Kristina, M., Sari, R. N., & Hardianto. (2020). Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis. In *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*.
- Simbolon, R. (2024). Literature Study: Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning in Schools. *JMEA: Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 70–76.
- Silalahi, E. (2024). *Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan (Vol. 7, Issue 2)*.
<http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Syahrul, A., Syarli, S., & Sari, C. R. (2022). Penerapan Teknologi Augmented Reality Pada Media Pembelajaran Berbasis Android. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2828>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Tauhid, K., & Basri, ; |. (2024). *Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Pada Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren (Vol. 3)*.
- Usman, H. (2006). *Sistem Manajemen Mutu Kurikulum Berbasis Kompetensi*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v13i1.64>
- Warman, W., Poernomo, S. A., Januar, S., & Amon, L. (2021). Leadership Style And Principal Supervision In Improving Teacher Performance At State High Schools In Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia. *Eduline: Journal Of Education And Learning Innovation*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline581>
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>
- Wulandari, F., Febriansyah, D., Muhamad Sulaiman, R., Pgri Palembang, U., & Muhammadiyah, S. (N.D.). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah*.
- Yusuf, M., Julianingsih, D., & Ramadhani, T. (2023). *Transformasi Pendidikan Digital 5.0 Melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*. 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.34306/mentari.v2i1.328>
- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Rumah. *Intizar*, 26(1), 17–26. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i1.5892>